

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, SiLPA dan Ketergantungan Fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2017. Kondisi ini dikarenakan baik variabel PAD, Dana Perimbangan, SiLPA maupun Ketergantungan Fiskal memiliki nilai kontribusi terhadap Belanja Modal yang merupakan sumber pendanaan bagi pengeluaran daerah. Komposisi tertinggi dimiliki oleh variabel Dana Perimbangan yang merupakan dana tranfer pemerintah pusat, selanjutnya di ikuti oleh variabel PAD sebagai ukuran kemampuan daerah tersebut, kemudian SiLPA sebagai bentuk pendanaan terkait lebihnya anggaran tahun lalu, sehingga dapat menutup defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dan dapat mendanai kewajiban lainnya terkait kegiatan lanjutan atas beban belanja. Sedangkan Ketergantungan Fiskal merupakan persentase perbandingan kontribusi PAD.
2. Secara simultan variabel independen pada penelitian ini yaitu, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, SiLPA dan Ketergantungan Fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2017. Semakin tinggi nilai PAD, Dana Perimbangan, SiLPA dan Ketergantungan Fiskal maka akan semakin besar pula nilai Belanja Modal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan masing-masing variabel independen mempunyai kontribusi terhadap Belanja Modal. Pada penelitian ini diperoleh nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,67 hal ini berarti variasi variabel independen memiliki pengaruh terhadap Belanja Modal sebesar 67%.

Sedangkan sisanya sebesar 0,33 atau 33% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa telah terjadi *Flypaper Effect* pada Belanja Modal pada Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2017. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan suatu bentuk *Flypaper Effect*, yang artinya adanya suatu kecenderungan saat pemerintah daerah merespon belanja daerah lebih banyak melalui dana transfer pemerintah dibandingkan kemampuan daerah sendiri. Hal ini tentunya merupakan kecenderungan negatif atau kurang baik, dikarenakan adanya *Flypaper Effect* mengindikasikan bahwa tingginya ketergantungan pemerintah daerah dan rendahnya kemandirian suatu daerah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka di sarankan kepada :

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambah jumlah sampel dan penambahan variabel independen yang akan diteliti jika ingin meneliti tentang Fenomena *Flypaper Effect* pada Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk pemerintah daerah, mengenai *Flypaper Effect* yang berarti ketergantungan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal masih lebih besar dibandingkan PAD terhadap Belanja Modal. Maka, Sebaiknya pemerintah daerah lebih menggali lagi dan mengelola sumber-sumber PAD yang ada pada masing-masing Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengingat Pendapatan Asli Daerah sangat berpengaruh terhadap perkembangan belanja daerah di Provinsi Sumatera Selatan, maka peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam perolehan sumber-sumber PAD harus lebih diintensifkan. Sehingga Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya bergantung pada Dana Transfer Pemerintah Pusat saja.